

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV dan temuan selama pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah :

1. Hasil tindakan pada siklus I, setelah diberikan tes kemampuan pemahaman konsep matematika siswa terdapat 13 dari 34 orang siswa yang mengikuti tes memiliki nilai dengan kategori minimal “baik” atau sebesar 38,24% siswa memiliki tingkat kemampuan pemahaman konsep matematika secara klasikal. Kemudian setelah tindakan diperbaiki sesuai refleksi, pada siklus II sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan siswa kembali diberikan tes kemampuan pemahaman konsep matematika siswa, terdapat 28 dari 34 orang siswa memiliki nilai dengan kategori minimal “baik”. Tingkat keberhasilan pada siklus II ini secara klasikal 82,35%, ini berarti ada peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika dari siklus I ke siklus II.
2. Hasil tindakan pada siklus I, setelah diberikan tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa terdapat 15 dari 34 orang siswa yang mengikuti tes memiliki nilai dengan kategori minimal “baik” atau sebesar 44,12% siswa memiliki tingkat kemampuan pemecahan

masalah matematika secara klasikal. Kemudian setelah tindakan diperbaiki sesuai refleksi, pada siklus II sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan siswa kembali diberikan tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, terdapat 28 dari 34 orang siswa memiliki nilai dengan kategori minimal “baik”. Tingkat keberhasilan pada siklus II ini secara klasikal 82,35%, ini berarti ada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika dari siklus I ke siklus II.

3. Hasil observasi aktivitas siswa pada tindakan siklus I terdapat 1 (satu) dari 5 (lima) kategori pengamatan aktivitas aktif siswa berada pada batas toleransi yang ditentukan, dan setelah tindakan diperbaiki sesuai refleksi, pada siklus II diperoleh 5 (lima) dari 5 (lima) kategori pengamatan aktivitas aktif siswa telah berada pada batas toleransi yang ditentukan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kadar aktivitas aktif siswa dari siklus I ke siklus II.
4. Hasil observasi terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran pada tindakan siklus I terdapat 75% aspek penilaian guru dalam mengelola pembelajaran melalui pendekatan matematika realistik (PMR) berada pada kategori “baik”. Setelah tindakan diperbaiki sesuai refleksi, pada siklus II terdapat 95% aspek penilaian guru dalam mengelola pembelajaran berada dalam kategori “baik”. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dari siklus I ke Siklus II.
5. Proses penyelesaian jawaban siswa dengan pembelajaran matematika realistik lebih baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, adapun implikasinya adalah terhadap pemilihan pendekatan pembelajaran oleh guru matematika. Guru matematika di sekolah menengah pertama harus mempunyai cukup pengetahuan teoritis maupun keterampilan dalam memilih pendekatan pembelajaran yang menghadirkan masalah kontekstual, mampu mengubah siswa menjadi lebih aktif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

Implikasi lainnya yang perlu mendapat perhatian guru adalah dengan pendekatan matematika realistik siswa menjadi aktif mengemukakan pendapatnya. Diskusi dalam kelompok yang terjadi menjadikan siswa yang berkemampuan tinggi membantu siswa yang memiliki kemampuan rendah. Diskusi antar kelompok menjadikan siswa lebih kritis dalam menanggapi hasil pekerjaan dari kelompok lain serta dalam diskusi terjadi refleksi atas penyelesaian yang telah dilakukan pada masing-masing kelompok.

Dalam menyelesaikan masalah kontekstual terdapat proses jawaban/kinerja pada kelas yang pembelajarannya menggunakan pendekatan matematika realistik lebih baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, maka disampaikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Rekomendasi tersebut sebagai berikut.

1. Kepada Guru

- a. Pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik merupakan salah satu alternatif bagi guru matematika dalam menyajikan materi pelajaran matematika.
- b. Pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik hendaknya diterapkan pada materi yang esensial menyangkut benda-benda yang real disekitar tempat belajar, agar siswa lebih cepat memahami pelajaran yang sedang dipelajari.
- c. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya dan kreatif.

2. Kepada peneliti Lanjutan

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau dalam penelitian ini.